



Pemkot Dorong Pertumbuhan Koperasi Produsen

YOGYA (KR) - Jumlah unit usaha koperasi di Kota Yogyakarta cukup tinggi, mencapai 554 unit. Namun dari jumlah tersebut, terdapat 98 koperasi yang non aktif. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta belum akan melakukan pembekuan lantaran masih berpotensi dikembangkan.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, sebagian koperasi bergerak di bidang konsumen dengan 430 unit. Sisanya tersebar di bidang simpan pinjam 53 unit, pro-

dusen 43 unit, jasa 21 unit dan pemasaran 7 unit.

"Kondisi koperasi juga cukup sehat. Total keseluruhan anggota ada 68.572 orang dengan aset Rp 593 miliar. Sisa hasil usaha atau SHU nya mencapai Rp 18,9 miliar," paparnya, Senin (27/7).

Terkait koperasi yang non aktif, sebagian besar disebabkan oleh pengurus yang didominasi usia lanjut. Oleh karena itu struktural kelembagaan akan terus didorong supaya kembali beraktivitas. Dalam satu tahun pun hanya ada sekitar satu hingga dua ko-

operasi baru yang tumbuh. Hal ini lantaran dari sisi ideal, jumlahnya sudah mencukupi.

Suyana menambahkan, selain mendorong perbaikan kelembagaan, pihaknya juga akan menggenjot koperasi produsen. Pasalnya

banyak produsen skala kecil di Kota Yogyakarta. Jika mereka bisa bersatu dalam sebuah koperasi, maka akan memberikan manfaat yang lebih baik guna pengembangan usaha.

"Koperasi produsen yang selama ini sudah berjalan

itu koperasi yang menaungi perajin tahu dan tempe, koperasi perajin bakpia serta koperasi perajin batik. Koperasi itu bisa menjalin kerja sama dengan pembuat bahan baku sehingga biaya produksi bisa ditekan," paparnya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005